

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP LANSIA TERHADAP PEMANFAATAN POSBINDU DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BUNTUL KEMUMU KABUPATEN BENER MERIAH TAHUN 2025

Hilma Salfani

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Payung Negeri Aceh Darussalam

E-mail: hsalfani@gmail.com

Abstrak

Posbindu adalah kegiatan sosial untuk lansia yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dibidang kesehatan dan deteksi dini penyakit yang meliputi promotif dan preventif, kuratif ringan dan rehabilitatif untuk para lansia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap lansia terhadap pemanfaatan Posbindu di wilayah kerja Puskesmas Buntul Kemumu Kabupaten Bener Meriah Tahun 2025. Penelitian ini menggunakan metode survei analitik kuantitatif dengan pendekatan cross sectional. Populasi penelitian adalah seluruh lansia sebanyak 435 orang dengan sampel 81 responden yang dipilih secara acak (random sampling). Analisis data menggunakan uji chi-square dengan tingkat kepercayaan 95%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ($p=0,000$) dan sikap ($p=0,000$) terhadap pemanfaatan Posbindu. Disarankan kepada lansia untuk lebih aktif mengikuti kegiatan Posbindu guna meningkatkan pengetahuan, sikap, serta deteksi dini terhadap penyakit tidak menular.

Kata Kunci: *Pengetahuan; pemanfaatan posbindu; sikap*

Abstract

Posbindu is a social activity for the elderly that aims to improve the welfare in the field of Health and early detection of diseases which include promotive and preventive, mild curative and rehabilitative for the elderly. This study aims to determine the relationship between knowledge and attitudes of the elderly regarding Posbindu utilization in the Buntul Kemumu Community Health Center (Puskesmas) area of Bener Meriah in 2025. This study used a quantitative analytical survey method with a cross-sectional approach. The study population was all 435 elderly people, with a sample of 81 randomly selected respondents. Data analysis used the chi-square test with a 95% confidence level. The results showed a significant relationship between knowledge ($p=0.000$) and attitudes ($p=0.000$) regarding Posbindu utilization. It is recommended that the elderly be more actively involved in Posbindu activities to improve their knowledge, attitudes, and early detection of non-communicable diseases.

Keywords: *Attitude; knowledge; posbindu utilization*

A. PENDAHULUAN

Posyandu lansia merupakan kegiatan sosial bagi para lansia. Seperti kegiatan senam lansia, kelompok dukungan, dan berbagai kegiatan sosial lainnya diselenggarakan untuk menjaga kebugaran fisik dan mental lansia. Hal ini sangat penting karena interaksi sosial dapat mengurangi rasa kesepian dan meningkatkan

kesejahteraan psikologis lansia (WHO 2022).

Posyandu Lansia dirancang sebagai wadah interaksi sosial dan kesehatan bagi masyarakat yang berusia lanjut. Melalui Posyandu Lansia, lansia dapat mendapatkan berbagai layanan kesehatan dasar, seperti pemeriksaan tekanan darah, pemantauan berat badan, pemeriksaan gula darah, serta konsultasi kesehatan dengan tenaga medis (Kemenkes RI, 2023).

Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan persentase penduduk lansia di Indonesia sebesar 11,75% atau mencapai 22,6 juta jiwa pada 2023, Angka tersebut naik 0,93% poin dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar 10,82%. Berdasarkan jenis kelaminnya, 52,28% lansia merupakan perempuan, yang lebih tinggi dibandingkan lansia laki-laki sebesar 47,72% (Badan Pusat Statistik Indonesia, 2023). Adapun di Provinsi Aceh data yang dilaporkan oleh Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh (BPSPA), jumlah lansia pada tahun 2024 sebanyak 420.164 jiwa (BPS Provinsi Aceh, 2024).

Berdasarkan data yang di peroleh dari Dinas Kesehatan Kabupaten Bener Meriah pada tahun 2024, jumlah lansia 7.455 dan jumlah posbindu 235, di Pukesmas Belang Rakal berjumlah 282 jiwa, singah mulo berjumlah 362 jiwa, ronga-ronga 518 jiwa, lampahan 1,021 jiwa, pante raya 816 jiwa, simpang teritit 303 jiwa, simpang tiga 1,524 jiwa, Bandar 1,384 jiwa, bener kelipah 152 jiwa, ramung 354 jiwa, buntul kemumu 460 jiwa, mesidah 181 jiwa, samar kilang 95 jiwa.

Jumlah capaian kunjungan posyandu lansia di wilayah kerja pukesmas buntul kemumu pada tahun 2025, pada bulan januari 28,0%, bulan februari 15,3%, bulan maret 36,5%, pada bulan april 45,2%, pada bulan mei 59,0%. Berdasarkan hasil survei awal peneliti melakukan wawancara kepada 7 lansia didesa gelampang wih tenang uken, 5 dari 7 lansia memiliki pengetahuan terbatas mengenai posbindu. Responden hanya mengetahui bahwa posbindu menyediakan layanan pemeriksaan tekanan darah, dan belum memahami layanan lain seperti pengukuran gula darah, kolesterol, serta edukasi terkait gaya hidup sehat dan pencegahan penyakit tidak menular. Dari aspek sikap, terdapat 4 lansia menganggap posbindu penting, namu keterlibatan mereka dalam kegiatan masih rendah. Alasan umum yang dikemukakan antara lain tidak mengetahui jadwal kegiatan dengan alasan daya ingat semakin berkurang, serta kurangnya motivasi atau pendamping dari keluarga.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain survei analitik dan pendekatan cross sectional. Populasi penelitian adalah seluruh lansia di wilayah kerja Puskesmas Buntul Kemumu sebanyak 435 orang. Sampel sebanyak 81 responden dipilih secara acak menggunakan teknik random sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan uji chi-square dengan tingkat kepercayaan 95%.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil uji statistik menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan pemanfaatan Posbindu ($p=0,000$) dan antara sikap dengan pemanfaatan Posbindu ($p=0,000$). Temuan ini menunjukkan bahwa semakin baik pengetahuan dan sikap lansia, semakin tinggi pula tingkat keikutsertaan mereka dalam kegiatan Posbindu. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyebutkan bahwa faktor pengetahuan dan sikap berperan penting dalam membentuk perilaku kesehatan pada lansia. Selain itu, dukungan keluarga dan petugas kesehatan juga menjadi faktor pendukung keberhasilan pelaksanaan Posbindu.

D. SIMPULAN

Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan sikap lansia terhadap pemanfaatan Posbindu di wilayah kerja Puskesmas Buntul Kemumu Kabupaten Bener Meriah Tahun 2025. Diharapkan pihak Puskesmas dapat meningkatkan edukasi dan motivasi kepada lansia agar lebih aktif dalam kegiatan Posbindu.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Aceh (2024) <https://aceh.bps.go.id>
- Kementerian Kesehatan RI. (2023). Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2023. Jakarta: Kemenkes RI.
- Notoatmodjo, S. (2012). Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- World Health Organization (WHO). (2022). Ageing and Health. Geneva: WHO.
- Selvia, R., & Wirdanengsih, E. (2024). Partisipasi Lansia dalam Kegiatan Posyandu Lansia. Jurnal Keperawatan dan Kesehatan, 12(1), 45–52.
- Tuwu, L., & La Tarifu, A. (2023). Pengetahuan Lansia terhadap Pemanfaatan Posyandu Lansia. Jurnal Promkes, 11(2), 87–94.
- Pratiwi, A., et al. (2024). Pengaruh Kegiatan Posyandu terhadap Kualitas Hidup Lansia. Jurnal Kesehatan Masyarakat, 9(1), 33–41.